

Tes Swab Massal di Sragen

SRAGEN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen akan menggenapkan tes swab massal untuk warga mulai pekan ini.

"Warga lanjut usia, ibu hamil dan warga berpenyakit komorbid (penyerta) akan menjadi sasaran utama program swab massal tersebut," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sragen, Hargiyanto kepada wartawan, Jumat (23/10).

Menurutnya, tes swab massal ini sebagai tindak lanjut instruksi Presiden dan pemerintah pusat. Targetnya adalah setiap minggu seperseribu dari jumlah populasi penduduk, sedangkan total target swab satu persen dari total populasi penduduk kabupaten.

"Kalau saat ini Sragen penduduknya 900.000 orang, setiap minggu kita targetkan bisa swab 900 orang. Target itu kita bagi ke semua kecamatan," ungkap Hargiyanto.

Sekda Sragen, Tagat Prabawanto mengungkapkan swab massal digelar serentak dengan target sesuai instruksi Presiden.

"Sampai saat ini sudah ada 5.000 orang atau sudah setengah persen. Yang lain nanti kita sasar sampai 10.000 warga. Itu dengan asumsi jumlah penduduk Sragen saat ini satu juta jiwa," terangnya.

(Sam)

DI LINGKUNGAN PEMKOT SOLO Waspadai Modus Penipuan

SOLO (KR) - Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) mengisyaratkan pegawai di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Solo mewaspadai penipuan dengan modus pencairan dana Tabungan Perumahan (Taprum).

Peringatan kewaspadaan yang dituangkan dalam surat edaran itu terkait salah seorang guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sayangan menjadi korban penipuan dan satu orang guru yang lain lagi nyaris terkena aksi serupa.

Kepala BKPPD, Nur Hariyani mengungkapkan, beberapa hari lalu seorang guru SDN Sayangan memperoleh telepon dari seseorang mengaku sebagai Pak Budi, pegawai BKPPD yang menginformasikan Taprum sudah cair dan dipersilakan mengecek ke Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tanpa konfirmasi ke BKPPD, guru yang hendak memasuki masa pensiun tahun 2021 tersebut pergi ke mesin ATM didampingi suaminya.

"Setiba di mesin ATM, dia menekan tombol-tombol menu dengan panduan penipu, dan tanpa sadar justru melakukan transfer ke rekening yang disebutkan penipu. Hal ini baru disadari, setelah mengecek saldo rekening, ternyata telah berkurang Rp 3,9 juta," kata Nur Hariyani.

(Hut)

BANYUMAS UJICOBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Karanganyar Antisipasi Libur Panjang

KARANGANYAR (KR) - Masyarakat disarankan menjauhi pusat keramaian pada momentum libur panjang akhir Oktober 2020. Itu untuk mencegah invensi lebih luas virus korona atau Covid-19. Apalagi status zona merah masih disandang Kabupaten Karanganyar.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan masyarakat bisa-bisa menyebu objek wisata saat liburan.

Dengan mempertimbangkan aspek kesehatan, ia menyarankan masyarakat berada di rumah saja.

"Lebih baik di rumah saja. Berwisata bukan kebutuhan utama. Jaga jarak dan hindari berkontak erat dengan kalangan berisiko," tegasnya, Jumat (23/10).

Sebagaimana diketahui, akan ada libur panjang selama lima hari, 28 Oktober hingga 1 Novem-

ber 2020. Masyarakat biasanya memanfaatkan momentum libur panjang untuk bepergian ke tempat wisata.

Terkait hal itu, Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Karanganyar dan swasta diminta siap menjalankan tindakan antisipatif.

"Pemudik dari Jakarta dan kota besar lainnya, dicermati saat mereka pulang," tandasnya. Pengelola objek wisata diharapkan juga tidak boleh terbuai dengan ramainya pengunjung.

"Perlu dibatasi jumlah dan du-

rasi beraktivitas. Pengelola objek wisata harus tegas menerapkan disiplin pakai masker dan jaga jarak," ungkap Juliyatmono.

Di Kabupaten Banyumas, Pemkab setempat melakukan ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM), Bupati Banyumas Achmad Husein mengingkatkan Kepala SD Negeri Panembangan dan Kepala SMP Negeri 6 Purwokerto, bahwa siswa yang mengikuti uji coba PTM wajib mendapat izin dari orang tua.

"Apabila orang tua tidak mengizinkan, siswa tetap diberi kesempatan belajar secara daring," ungkapnya, Kamis (22/10).

Mulai Selasa (20/10), dua sekolah tersebut sudah menggelar ujicoba PTM. Bupati juga sudah melakukan peninjauan di dua sekolah SD Negeri Panembangan, Cilongok dan SMP Negeri 6 Purwo-

kerto.

Achmad Husein berharap, ujicoba berjalan lancar, tidak ditemukan hal-hal yang bisa membuat penundaan kembali PTM.

"Apabila ujicoba berhasil, minggu berikutnya ditambah lagi jumlah sekolah yang melakukan ujicoba," jelasnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Irawati mengatakan bahwa pihaknya sudah menyiapkan tim evaluasi yang akan memantau sekolah yang sudah melakukan pembelajaran tatap muka.

"Kami akan melakukan evaluasi, apakah sekolah yang mendapatkan izin sudah melakukan protokol kesehatan dan berhasil, kami akan melaporkan kepada Bupati, untuk memberi kesempatan sekolah lain melakukan ujicoba PTM," tandasnya. (Lim/Dri)

15 KECAMATAN DI TEGAL RAWAN BENCANA

Di Banjarnegara, Terjadi 101 Kali Longsor

BANJARNEGARA (KR) - Sekitar 75 persen wilayah Kabupaten Banjarnegara rawan longsor di musim hujan. Di awal musim hujan 2020 yang jatuh pada bulan Oktober, bencana tanah longsor tercatat sudah terjadi 101 kali.

Demikian dikatakan oleh bupati Banjarnegara Budhi Sarwono pada apel siaga bencana di kompleks pendopo rumah dinas bupati, Kamis (22/10).

Apel digelar oleh Pemkab melalui BPBD bersama berbagai instansi terkait seperti TNI, Polri, Dinas Kesehatan dan Stasiun BMG Banjarnegara.

Menurut Budhi Sarwono, perkiraan musim hujan di Banjarnegara pada Oktober dan akan mencapai puncaknya Januari-Februari.

"Ada prediksi La Nina berlangsung Mei 2021 dengan intensitas

lemah hingga sedang. Ini harus diantisipasi bersama dengan optimalisasi tata kelola air terintegrasi dari hulu hingga hilir dan penyiapan kapasitas sungai untuk atisipasi debit air berlebih," ungkap Bupati.

Menurutnya, selain 101 bencana tanah longsor, selama Oktober terjadi dua kali banjir, 21 kali angin kencang, sekali gempa, 23 kejadian kebakaran. Total ada 146 kejadian. Potensi bencana lainnya pada musim hujan, yaitu bencana gas beracun di Pegunungan Dieng.

Sementara itu, 15 wilayah kecamatan di Kabupaten Tegal dinyatakan rawan bencana alam. Karena itu masyarakat diminta waspada dan hat-hati, utamanya saat memasuki musim penghujan.

"Hingga Jumat (23/10) kemarin, tercatat sudah ada 56 kasus ben-

cana alam di Kabupaten Tegal," kata Ketua PMI Kabupaten Tegal, Imam Siswanto, Jumat (23/10).

Menurutnya, dari 15 kecamatan tersebut ada sebagian yang rawan bencana longsor, ada juga yang rawan banjir. Bencana longsor dapat terjadi di wilayah Kecamatan Bumijawa, Bojong, Jatinegara dan Balapulang.

Sedangkan banjir di Kramat, Suradadi, Warureja, Dukuhturi, Adiwerna Jatinegara, Margasari, Kedungbanteng, Pangkah, Lebaksu dan Slawi.

"Ancaman puting beliung atau angin kencang bisa terjadi di Bumijawa, Bojong, Pangkah, Jatinegara, Dukuhwaru, Balapulang, Pagerbarang, Slawi dan Adiwerna. Hingga saat ini, tercatat ada 56 kasus bencana. Dari data itu, 22 kasus," ungkap Imam Siswanto.

Sementara itu, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Temanggung, Dwi Sukarnee mengatakan kejadian atap rumah Nariyem warga Dusun Krajan roboh, Rabu (21/10), disebabkan sepanjang Selasa hingga Rabu terjadi hujan cukup lebat di wilayah Temanggung bagian utara.

"Tidak ada korban jiwa dan luka pada kejadian tersebut. Pemilik rumah pada saat kejadian tidak ada di lokasi kejadian," jelasnya, Jumat (23/10).

Menurutnya, kerugian dari kejadian tersebut masih ditaksir namun diperkirakan mencapai jutaan rupiah.

"Relawan, BPBD, Babinsa dan Babinkamtibmas setempat langsung menuju membersihkan puing-puing dan membantu perbaikan dapur," jelasnya. (Mad/Ryd/Osy)

HUKUM

Tertimpa Atap Roboh, 9 Pekerja Terluka

SLEMAN (KR) - Sembilan pekerja di sebuah proyek pembangunan gedung pertemuan kawasan Depok Sleman, mengalami luka, Kamis (22/10). Mereka luka setelah atap proyek yang sedang dikerjakan, roboh sekitar pukul 15.30.

Kapolsek Depok Barat, Kumpul Rachmadiwanto SH, Jumat (23/10), mengatakan peristiwa bermula saat mandor bangunan, mendengar suara gemuruh dari arah atas proyek. Saat dicek, ternyata atap bangunan runtuh dan menimpa sejumlah pekerja.

Melihat kejadian itu, mandor dan pekerja lainnya segera mengevakuasi para korban dan membawanya ke rumah sakit.

"Ada sembilan pekerja yang tertimpa reruntuhan, mereka dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan," ungkap Kapolsek.

Peristiwa itu dilaporkan ke Polsek Depok Barat, kemudian polisi mendatangi lokasi dan menyelidiki. Selama proses penyelidikan, lokasi atap roboh juga diberikan garis polisi. Me-

nurut Kapolsek, hasil penyelidikan sementara ini diduga karena baja ringan yang digunakan tidak berkualitas.

Kapolsek memaparkan, kesembilan korban luka yakni Rudyanto (37) warga Gunungkidul, mengalami luka di kepala, siku kanan dan pergelangan dijahit dan putus urat jempol kiri.

Syamsul (23) warga Gunungkidul luka sobek di jari. Doni (20) warga Magelang, luka sobek di telapak tangan kanan, dahi dan kepala bagian belakang.

Choiri (34) warga Boyolali, mengalami luka di kepala dan lutut sobek serta Rudi (25) warga Grobogan luka rebek di kepala dan lutut kiri.

Korban lainnya yakni Sunarto (25) warga Grobogan mengalami keseleo kaki kanan. Afandi luka sobek tangan kanan kiri. Fajar Andi (17) warga Sleman juga mengalami luka.

"Sedangkan satu korban mengalami patah jari masih dalam pendataan kami, karena belum diketahui identitasnya," pungkas Rachmadiwanto.

(Ayu)

Tabrakan Motor di Jalan Tikungan, 2 Tewas

SLEMAN (KR) - Kecelakaan lalulintas yang merenggut korban jiwa, kembali terjadi di Sleman, Jumat (23/10) pagi. Kali ini, dua nyawa melayang saat terlibat kecelakaan di Jalan Turi masuk Dusun Kadisobo II Trimulyo Sleman. Korban meninggal adalah pengemudi sepeda motor yang melaju di lokasi kejadian dan dari arah berlawanan sekitar pukul 04.30.

Kasat Lantas Polres Sleman AKP Mega Tetuko SIK didampingi Kanit Laka Iptu Galan Darmawan menjelaskan, korban meninggal adalah Irwan (20) warga Seyegan Sleman dan Sarmuji (66) warga Trimulyo Sleman.

Kecelakaan bermula saat motor Honda CBR Nopol AB 5492 YH yang dikendarai Irwan, melaju dari arah selatan ke utara dengan kecepatan sedang. Menjelang TKP, jalan agak menikung sehingga Honda CBR melaju terlalu ke kanan.

"Bersamaan dengan itu, dari arah utara melaju Suzuki Nex Nopol AB 6493 CE yang dikemudikan bapak

Sarmuji. Karena jarak sudah dekat, kedua pengemudi tidak dapat menguasai laju kendaraan sehingga terjadi benturan," ungkap Galan.

Akibatnya, pengemudi Honda CBR mengalami cedera kepala dan meninggal di lokasi kejadian. Demikian juga pengemudi Suzuki Nex, nyawanya tak tertolong setelah mengalami cedera kepala. Kedua jenazah, kemudian dibawa ke RS Bhayangkara Polda DIY, sedangkan kendaraan yang terlibat diamankan ke Mapolres Sleman.

Iptu Galan menambahkan, kecelakaan juga menyebabkan Honda CBR mengalami kerusakan yakni shockbreaker depan bengkok, lampu depan dan slebor pecah. Sedangkan Suzuki Nex juga mengalami kerusakan pada shockbreaker depan kanan bengkok serta patah dan dasbor bawah pecah. "Kasus laka lantas ini dalam penanganan Satlantas Polres Sleman. Kendaraan yang terlibat sudah kami amankan untuk keperluan penyelidikan," pungkasnya. (Ayu)

TERLIBAT KASUS PERJUDIAN

Sempat Buron, Oknum Kades Serahkan Diri

GROBOGAN (KR) - Seorang oknum kepala desa di Kecamatan Gubug Grobogan, akhirnya menyerahkan diri ke Polres setempat, Jumat (23/10). Sub (43) sempat menjadi DPO polisi selama tiga hari, karena diduga terlibat kasus perjudian di rumah Siti Marfua warga Jatipeccaron.

"Ada enam pelaku. Empat orang diantaranya kita ringkus di tempat kejadian. Seorang menyerahkan diri dan seorang lagi sampai saat ini masih buron," ungkap Kapolsek Gubug Iptu Sutikno, Jumat (23/10).

Keempat pelaku yang diringkus saat kejadian adalah Bus (43) warga Kunjeng, Par (53) warga Baturagung, Kum (44) warga Jatipeccaron dan Har (44) warga Desa Baturagung. Sedangkan yang masih buron adalah Di alias Semut (35) warga Jatipeccaron.

Kasus perjudian tersebut terungkap berawal ketika siang itu polisi mendapat laporan dari warga bahwa di rumah Siti Marfua ada sekelompok orang yang sedang berjudi.

Benar juga, ketika polisi datang melihat ada beberapa sepeda motor yang terparkir di tempat kejadian.

Ketika pilisi masuk, para pelaku langsung kabur lewat pintu bela-

kang. Namun berkat kesigapan petugas, empat diantaranya berhasil diringkus. Sedangkan dua pelaku lolos dari kejaran petugas.

"Karena merasa tidak tenang dalam sembunyiannya, salah seorang

pelaku yang seharusnya kepala desa, menyerahkan diri ke polisi. Sedangkan seorang lagi sampai sekarang belum berhasil kita temukan. Di tempat kejadian kami mengamankan barang bukti uang tunai Rp 16,1 juta, 3 set kartu domino dan sebuah karpet warna hijau. Para pelaku kami jerat pasal 303 KUHP dengan ancaman pidana penjara maksimal selama 10 tahun," tambah Sutikno. (Tas)



KR-M TASIM

Para pelaku perjudian diamankan di Mapolsek Gubug Grobogan.

KASUS JASAD PEREMPUAN DI MOBIL TERBAKAR

Polres Sukoharjo Pastikan Korban Pembunuhan

SUKOHARJO (KR) - Jasad perempuan yang ditemukan di dalam mobil terbakar di Dukuh Cendana Baru Sugihan Bendosari, dipastikan korban pembunuhan.

Kepastian tersebut diketahui setelah Polres Sukoharjo sesuai hasil otopsi korban dan olah TKP serta keterangan saksi dan keluarga.

Polisi sudah mengantongi identitas pelaku dan masih dalam pendalaman untuk memastikan keterlibatan orang lain.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Bambang Yugo Pamungkas, Kamis (22/10), mengatakan Polres Sukoharjo bersama dengan Polda Jawa Tengah sudah selesai melakukan olah TKP terkait kasus mobil Daihatsu Xenia Nopol AD 1526 EA terbakar di halaman toko bangunan Dukuh Cendana Baru Sugihan Bendosari.

Dalam peristiwa tersebut diketahui ada jasad seorang perempuan tergelatak di jok belakang mobil dengan kondisi mengenaskan karena ikut terbakar.

Hasil olah TKP diketahui kasus tersebut murni pembunuhan dan mobil dibakar oleh pelaku.

Kepastian tersebut diketahui setelah polisi menemukan luka pada korban serta jerigen dan sisa bekas kebakaran di sekitar lokasi kejadian.

Pelaku diduga sengaja membakar korban untuk menghilangkan barang bukti kejahatan. Sebab kondisi korban saat ditemukan mengalami luka bakar serius setelah ikut terbakar di dalam mobil.

"Sesuai hasil otopsi korban meninggal luka pada bagian kepala dan rahang kiri disebabkan pukulan

benda tajam dan tumpul," lanjutnya. Penyidik sudah meminta keterangan 8 saksi dan pemeriksaan masih terus dilakukan untuk pendalaman kasus.

Kapolres mengatakan, penyidik masih melakukan pendalaman terkait kasus ini apakah dilakukan satu orang pelaku atau lebih.

Selain itu pendalaman juga dilakukan terkait kondisi korban apakah sudah meninggal baru kemudian pelaku membakar mobil atau korban masih hidup baru kemudian meninggal setelah ikut terbakar di dalam mobil.

Terungkapnya identitas korban diketahui sesuai hasil olah TKP dan keterangan keluarga korban. "Pihak keluarga mengenali kalung yang dipakai korban dan diidentifikasi bernama Yulia," lanjutnya. (Mam)